

Volume 4 Nomor 1 April 2019

e-ISSN 2580-4766

p-ISSN 2443-3918

# Jurnal Membaca

BAHASA & SAstra INDONESIA



---

Diterbitkan oleh  
MLI Cabang Untirta dan HISKI Banten

---

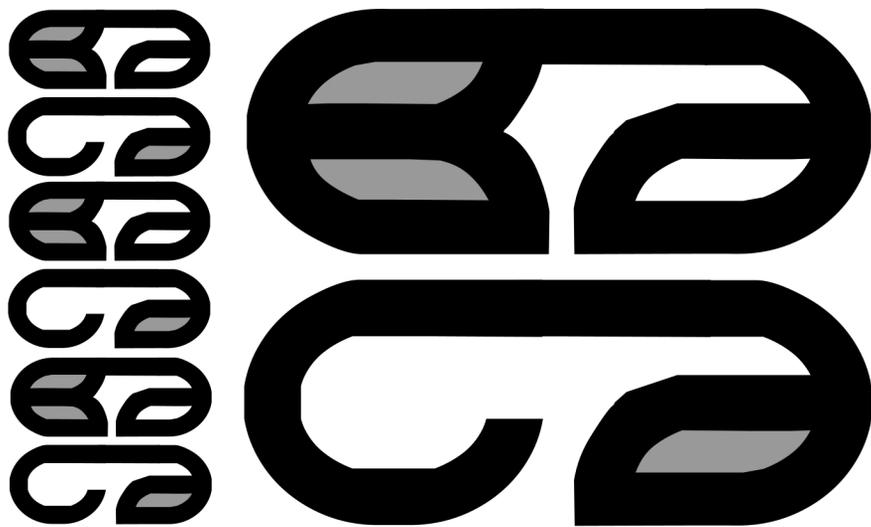
Volume 4 Nomor 1 April 2019

e-ISSN 2580-4766

p-ISSN 2443-3918

# Jurnal Membaca

BAHASA & SAstra INDONESIA



---

Diterbitkan oleh  
**MLI Cabang Untirta dan HISKI Banten**

---

## **JURNAL MEMBACA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Pertama kali menerbitkan jurnal volume 1 nomor 1 pada April 2016, jurnal ini memuat tulisan-tulisan sekitar bahasa dan sastra Indonesia dengan tujuan untuk mengembangkan studi ilmiah di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

### **SUSUNAN REDAKSI**

#### **Penanggung Jawab:**

Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.

#### **Redaktur:**

Arip Senjaya, S.Pd., M.Phil.

#### **Mitra Bestari:**

Dr. Yeyen Maryani, Hum.

Dr. Sumiyadi, M.Hum.

#### **Desain Grafis dan Fotografer:**

Farid Ibnu Wahid, M.Pd.

Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.

#### **Sirkulasi:**

Mufti Lathfullah Syaukat Fasya

#### **Dewan Penyunting:**

Dr. Dase Erwin Juansah, M.Pd.

Dr. Ade Husnul Mawadah, M.Hum.

Dr. Hj. Tatu Hilaliyah, M.Pd.

Odien Rosidin, S.Pd., M.Hum.

#### **Sekretariat:**

Ahmad Supena, S.Pd., M.A.

Erwin Salpa Riansi, M.Pd.

Lela Nurfarida, M.Pd.

IImi Solihat, M.Pd.

### **TEKNIK PENULISAN**

Para kontributor hanya diperbolehkan menulis menggunakan bahasa nasional dan bahasa internasional (khususnya bahasa Inggris). Jika tulisan dalam berbahasa Indonesia maka abstrak dalam bahasa Inggris dan bila tulisan bahasa Inggris, maka abstrak menggunakan bahasa Indonesia.

#### **Alamat Redaksi:**

Jalan Raya Ciwaru No. 25 Kampus FKIP Untirta Sempu, Ciwaru.

Telepon (0254) 280330 ext. 111

email: [jmbpsi@untirta.ac.id](mailto:jmbpsi@untirta.ac.id)/[fwahid77@yahoo.co.id](mailto:fwahid77@yahoo.co.id)

## PERSYARATAN PENULISAN JURNAL MEMBACA

### Bahasa dan Sastra Indonesia

#### PEDOMAN PENULISAN:

1. **Jenis Artikel:** Artikel seyogianya merupakan tulisan yang didasarkan pada hasil penelitian empirik (antara lain dengan menggunakan strategi penelitian ilmiah termasuk survei, studi kasus, percobaan/eksperimen, analisis arsip, dan pendekatan sejarah), atau hasil kajian teoretis yang ditujukan untuk memajukan teori yang ada atau mengadaptasi teori pada suatu keadaan setempat, dan/atau hasil penelaahan teori dengan tujuan mengulas dan menyintesis teori-teori yang ada. Semua jenis artikel belum pernah dimuat di media apapun.
2. **Format Tulisan:** Tulisan harus sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia dengan ekstensi file docx. (Microsoft Word) dan menggunakan acuan sebagai berikut.
  - 2.a Margin: Kiri & Atas (4 cm), Kanan & Bawah (3 cm)
  - 2.b Ukuran Kertas: A4 (21 cm x 29,7 cm)
  - 2.c Jenis huruf: Times New Roman
  - 2.d Ukuran Font: 12 pt
  - 2.e Spasi: 1,5 (kecuali judul, identitas penulis, abstrak dan referensi: 1 spasi)
  - 2.f Penulisan judul menggunakan huruf kapital dan sub-judul dengan huruf besar-kecil.
  - 2.g Jumlah halaman termasuk tabel, diagram, foto, dan referensi adalah 15-20 halaman.
3. **Struktur Artikel:** Untuk artikel hasil penelitian menggunakan struktur sebagai berikut:
  - 3.a Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris, atau 90 ketuk pada papan kunci, sehingga sekali baca dapat ditangkap maksudnya secara komprehensif
  - 3.b Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: prodi/jurusan/instansi. Baris ketiga: alamat lengkap instansi. Baris keempat: alamat email dan nomor HP. Untuk penulis kedua dan seterusnya selain nama dicantumkan di *footnote* halaman pertama);
  - 3.c Abstrak. Jika bagian isi dalam bahasa Indonesia, maka abstrak dibuat dalam bahasa Inggris. Jika bagian isi dalam bahasa Inggris, maka abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
  - 3.d Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
  - 3.e Sistematika penulisan untuk penelitian empirik
    - i. Pendahuluan: Berisi latar belakang masalah penelitian, dasar pemikiran, tujuan, manfaat.
    - ii. Kajian Pustaka: Bahan yang diacu dalam batas 10 tahun terakhir. Karya klasik yang relevan dapat diacu sebagai sumber masalah tetapi tidak untuk perbandingan pembahasan.

- iii. Metode Penelitian: Menggunakan metode penelitian yang relevan.
  - iv. Analisis dan Hasil: Mengungkapkan analisis dan hasil penelitian, membahas temuan, sesuai dengan teori dan metode yang digunakan
  - v. Penutup
  - vi. Daftar Pustaka: Nama belakang/keluarga, nama depan. Tahun. Judul (tulis miring). Kota: Penerbit
- 3.f Sistematika penulisan untuk kajian teoretis
- i) Judul (Tidak lebih dari 10 kata);
  - ii) Identitas Penulis (Baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: prodi/ jurusan/ instansi. Baris ketiga: alamat lengkap instansi. Baris keempat: alamat email dan nomor HP);
  - iii) Abstrak (Dibuat dalam bahasa Inggris, maksimal 150 kata; disertai kata kunci maksimal lima kata);
  - iv) Pendahuluan (Berisi latar belakang disertai tinjauan pustaka dan tujuan);
  - v) Pembahasan (Judul bahasan disesuaikan dengan kebutuhan dan dapat dibagi ke dalam sub-bagian);
  - vi) Simpulan;
  - vii) Referensi (Memuat referensi yang diacu saja, minimal 80% terbitan 10 tahun terakhir).

#### 4. Penyuntingan

- 4.a Artikel dikirim kepada timredaksi dengan alamat email: [jmbasi@untirta.ac.id](mailto:jmbasi@untirta.ac.id) (cc: [Andezamsed@gmail.com](mailto:Andezamsed@gmail.com) dan [fwahid77@yahoo.co.id](mailto:fwahid77@yahoo.co.id)) jika menggunakan file dalam bentuk CD dikirim ke alamat redaksi.
- 4.b Artikel yang telah dievaluasi oleh tim penyunting atau mitra bebestari berhak untuk ditolak atau dimuat dengan pemberitahuan secara tertulis, dan apabila diperlukan tim penyunting akan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan revisi sesuai dengan rekomendasi hasil penyuntingan. Untuk keseragaman format, penyunting berhak untuk melakukan perubahan artikel tanpa mengubah substansi artikel.
- 4.c Semua isi artikel adalah tanggung jawab penulis, dan jika pada masa pracetak ditemukan masalah di dalam artikel yang berkaitan dengan pengutipan atau HAKI, maka artikel yang bersangkutan tidak akan dimuat. Tulisan yang dimuat dan ternyata merupakan hasil plagiasi, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.
- 4.d Untuk artikel yang dimuat, penulis akan mendapatkan 1 eksemplar berkala sebagai tanda bukti pemuatan, dan wajib memberikan kontribusi biaya pencetakan sesuai ketentuan tim berkala Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia sebesar Rp300.000 di luar ongkos kirim. Untuk penulis intern (Untirta) Rp500.000 tanpa ongkos kirim.

#### Alamat Redaksi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untirta

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan, Serang-Banten Telp. 0254 280330 ext. 111,  
Email: [jmbasi@untirta.ac.id](mailto:jmbasi@untirta.ac.id)

#### Narahubung:

Farid Ibnu Wahid, M.Pd. (08176961532)

Desma Yuliadi Saputra, S.Pd. (08998666141)

# Daftar Isi

PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN MENYIMAK DENGAN TEKNIK IDENTIFIKASI KATA KUNCI	1
<b>Anwar Sanusi</b>	
ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM NOVEL <i>TENG-GELAMNYA KAPAL VAN DER WIJCK</i> KARYA BUYA HAMKA DAN PEMANFAATANNYA BAGI PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SMP	9
<b>Ediwarman</b>	
PENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SUB POKOK MEMBACA LANCAR MELALUI METODE STRUKTUR ANALISIS SINTESIS (SAS) DI KELAS II SEKOLAH DASAR	17
<b>Masmuah</b>	
PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK DENGAN METODE INTEGRATIF PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA	27
<b>Masrupi dan Dedi Nurholis</b>	
PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i> (CTL) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MEMBACA PUISI SISWA KELAS V	35
<b>Muhammad Nurjamaludin, Eko Fajar Suryaningrat, dan Eneng Renie Marlina</b>	
ANALISIS AFIKSASI DALAM KATA-KATA MUTIARA PADA <i>CAPTION</i> DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP	45
<b>Riska Herawati, Dase Erwin Juansah, dan Sundawati Tisnasari</b>	

STRATEGI BERBAHASA CALON KEPALA DAERAH PADA WACANA  
KAMPANYE PILKADA JAWA BARAT 2018

**Sudaryanto dan Dedi Wijayanti**

51

SOSIOLOGI SASTRA DALAM NOVEL *AZAB DAN SENGSA*  
KARYA MERARI SIREGAR

**Verawati Fajrin**

59

DUALITAS DAS VERSTEHEN DAN DAS LEBEN DALAM SAJAK  
(Sebuah Catatan Hermeneutis Membaca Buku Kumpulan Puisi "Seperti Bukan  
Cinta" Karya Arip Senjaya)

**Hudjolly**

67

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK DENGAN METODE INTEGRATIF PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

**Masrupi**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Dedi Nurholis**

MTs Negeri 2 Serang

## Abstrak

Rendahnya tingkat kemampuan menyimak siswa pada dasarnya disebabkan oleh dua hal yaitu faktor dari dalam siswa itu sendiri dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam siswa misalnya faktor fisik dan psikis. Faktor fisik siswa misalnya, alat pendengar yang tidak sempurna dan alat indra lainnya seperti mata dan sebagainya. Sedangkan faktor psikis adalah kesiapan mental, pikiran, motivasi, minat, ingatan, watak sifat, dan termasuk keadaan sehat, sakit dan lingkungan sosial siswa. Faktor dari sekolah misalnya, pembelajaran menyimak yang belum optimal karena berbagai hal diantaranya kurang memadai sarana dan prasarana yang dibutuhkan keterampilan menyimak. Disamping itu yang juga merupakan hal yang tidak kalah pentingnya faktor dari guru yang kurang tepatnya metode pembelajaran yang dilaksanakan. Data dikumpulkan dengan melihat hasil latihan harian pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Siswa kelas VII MTs Negeri Ciruas Kabupaten Serang dengan jumlah siswa 288. Sedangkan tingkat aktivitas siswa diperoleh melalui lembar observasi. Lembar observasi tersebut dicatat oleh dua orang observasi. Observasi pertama mengamati kegiatan aktivitas siswa. Hasil ujian siswa diperiksa sendiri oleh guru kelas sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pada analisis data.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menyimak, Metode Integratif, Bahasa Indonesia.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah, mata pelajaran ini penting karena merupakan alat untuk mempelajari pelajaran lainnya. Karena itu kemampuan menguasai pelajaran ini sangat berpengaruh pada penguasaan pengetahuan dan pelajaran lainnya. Semakin tinggi penguasaan pelajaran bahasa Indonesia, diharapkan akan semakin tinggi penguasaan pelajaran lainnya, oleh karena itu siswa Sekolah Dasar agar dapat menguasai pelajaran ini.

Pelajaran bahasa Indonesia dikemas dalam empat aspek atau disebut standar kompetensi yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan yang satu dengan yang lainnya saling mendukung, saling mempengaruhi dan saling berhubungan. Standar kompetensi menyimak misalnya, sangat dipengaruhi oleh keterampilan berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan menyimak merupakan faktor penting bagi keberhasilan seseorang dalam belajar. Menyimak merupakan dasar bagi beberapa keterampilan berbahasa yang

lain, yaitu: berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak juga sangat berpengaruh terhadap mata pelajarannya yang lain.

Penguasaan menyimak pada diri seseorang akan terjadi lebih mudah apabila seseorang tersebut mengetahui konteks wacana yang disimak. Pengetahuan yang ada pada diri seseorang (penyimak) tersebut sangat berperan dalam proses menyimak. " penyimak yang berhasil dalam simakannya adalah yang dapat memanfaatkan baik pengetahuan yang telah mereka miliki yang berhubungan dengan materi yang mereka simak" (Nunan. 1991: 18). Artinya seseorang penyimak baru dapat berhasil memahami teks yang dibacanya apabila siswa tersebut memiliki pengetahuan yang relevan dengan apa yang disimaknya.

Demikian pentingnya keterampilan menyimak dalam kehidupan manusia pada umumnya dan dunia pendidikan pada khususnya membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada keterampilan ini. Juga dilatar belakangi oleh adanya kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran menyimak yaitu, rendahnya kemampuan siswa (anak didik SDN 002 Kasikan) ditandai dengan kurang mampunya siswa dalam menjawab pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari.

Rendahnya tingkat kemampuan menyimak siswa pada dasarnya disebabkan oleh dua hal yaitu faktor dari dalam siswa itu sendiri dan faktor dari luar diri siswa. faktor dari dalam siswa misalnya faktor fisik dan psikis. Faktor fisik siswa misalnya, alat pendengar yang tidak sempurna dan alat indra lainnya seperti mata dan sebagainya. Sedangkan faktor psikis adalah kesiapan mental, pikiran, motivasi, minat, ingatan, watak sifat, dan termasuk keadaan sehat, sakit dan lingkungan sosial siswa. Faktor dari sekolah misalnya, pembelajaran menyimak yang belum optimal karena berbagai hal diantaranya kurang memadai sarana dan prasarana yang dibutuhkan keterampilan menyimak. Disamping itu yang juga merupakan hal yang tidak kalah penting-

nya faktor dari guru yang kurang tepatnya metode pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik akan melakukan penelitian yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat dengan metode Integratif Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII MTs Negeri Ciruas. Penulis memilih judul tersebut karena penulis tertarik untuk mendalami hal tersebut dan ingin mengetahui lebih dalam apa penyebab para peserta didik kesulitan untuk lebih optimal dalam menyimak sebuah pelajaran, untuk memudahkan penulis dalam mendapatkan data maka penulis melakukan kerja sama dengan guru Bahasa Indonesia. Kesulitan yang dialami anak didik terlihat pada nilai ulangan dengan rata-rata daya serapnya 5,6. hasil ini belum mencapai ketuntasan belajar serta klasikal karena Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM) yang ditetapkan oleh rumpun bahasa Indonesia MTs Negeri Ciruas kelas VII adalah 7,0.

Guru Bahasa Indonesia kelas VII tersebut mencoba meningkatkannya dengan menerapkan *Metode Integratif*. Metode ini maksudnya merupakan pelajaran dengan melibatkan semua kererampilan dalam bahasa Indonesia yaitu: menyimak, berbicara, dan menulis. Selain itu, dalam pelaksanaannya semua sarana dalam diri dan luar siswa juga dapat diberdayakan secara optimal.

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru dalam mengajar terutama bahasa Indonesia. Hasilnya diharapkan berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Juga dapat bermanfaat bagi pembelajaran yang akan datang.

### **Identifikasi Masalah**

Dalam hal ini masalahnya adalah bagaimanakah Kelas VII MTs Negeri Ciruas meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

### **Pembatasan Masalah**

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan

menyimak cerita rakyat dengan metode integratif.

### Perumusan Masalah

Masalah rendahnya kemampuan menyimak cerita rakyat siswa kelas VII MTs Negeri Ciruas akan dicoba diatasi dengan melaksanakan suatu tindakan. Tindakan yang dimaksud adalah *metode integratif*. caranya, pembelajaran dilaksanakan secara terpadu. Pokok pembelajaran adalah menyimak, akan tetapi dalam pelaksanaannya melibatkan berbicara, membaca, dan menulis.

### Tujuan Penelitian

1. Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat kenaikan pangkat/ golongan ke IV.b.
2. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat siswa kelas VII MTs Negeri Ciruas.
3. Sebagai sarana peningkatan wawasan dan juga ilmu bagi penulis sendiri khususnya bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar pada anak didik.

### Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan ini merupakan inovasi atau perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek menyimak. Hasilnya diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

#### a. Bagi siswa

1. Meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar bahasa Indonesia
2. Meningkatkan keterampilan menyimak cerita rakyat
3. Meningkatkan motivasi belajar siswa
4. Meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran lainnya.

#### b. Bagi guru / penulis

1. Meningkatkan pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran menyimak

2. Menambah wawasan atau kemampuan guru dalam pengajaran menyimak
3. Meningkatkan pengetahuan tentang metode integratif
4. Mengetahui berbagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan menyimak
5. Sebagai motivasi oleh penulis untuk melakukan penelitian dan tindakan pada masa yang akan datang.
6. Dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam penelitian ataupun penulisan karya ilmiah kedepannya, sehingga membawa manfaat bagi adik-adik kelas selanjutnya

#### c. Bagi sekolah

1. Meningkatkan mutu pendidikan
2. Menambah fasilitas dalam pembelajaran di sekolah
3. Untuk menjadikan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar
4. Memperkaya metode pembelajaran yang telah diterapkan sekolah
5. Memberi motivasi bagi guru lain untuk melakukan penelitian dan inovasi dalam pembelajaran.

### KAJIAN PUSTAKA

#### Pengertian Menyimak

Kata menyimak sudah sangat akrab dengan telinga setiap orang. Namun dilapangan banyak orang yang salah mengartikan menyimak. Menurut sebagian orang menyimak sama atau bersinonim dengan kata mendengar dan mendengarkan. Dan bagi sebagian lagi mengartikan menyimak berbeda dengan mendengar dan mendengarkan. bagi penulis sendiri ketiga kata tersebut memiliki perbedaan makna disamping ada sedikit persamaannya.

Dalam kamus lengkap Inggris Indonesia susunan Prof. Dr. S. Wajowasito dan Poerwadarminta (1974: 72), (1) mendengar = to hear (2) menyimak = to listen. Sedangkan dalam kamus umum bahasa Indonesia susunan W.Y.S. Poerwadarminta yang diolah

kembali pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa (1976: 947) menyimak = mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang.

Greene dan Walter dalam suhendar (1997: 2) menjelaskan bahwa ada empat langkah proses menyimak yaitu (1) mendengar, (2) mengerti, (3) mengevaluasi, (4) menanggapi. Pendapat ini didukung Suhendar (1997: 2) " menyimak merupakan proses perubahan bentuk bunyi menjadi wujud makna " Artinya menyimak itu merupakan keterampilan reseptif dan bersifat fasif. Menyimak itu hanya didapatkan dari bunyi bahasa.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa peristiwa menyimak akan melalui dua proses mendengar dan mendengarkan. Dalam menyimak ada unsur kesengajaan bahkan telah dipersiapkan terlebih dahulu tentang apa saja yang akan menjadi fokus perhatian terhadap apa yang akan disimak. Artinya ketika seseorang akan menyimak, dia akan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat kegiatan menyimak berlangsung. Orang yang mempersiapkan faktor fisik dan psikis yang matang maka hasil simakan diprediksi akan maksimal. sebaliknya, seseorang yang menyimak tanpa persiapan baik fisik maupun psikis diperkirakan hasil simakannya kurang maksimal.

Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan dengan penuh pemahaman, perhatian, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh informasi. Menangkap ide atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Kegiatan menyimak berlangsung dengan konsep atau persiapan yang jauh lebih kompleks dibandingkan dengan mendengar dan mendengarkan, kegiatan menyimak melibatkan dua aktivitas sekaligus. Pertama aktivitas fisik yang akan menentukan ketika kegiatan menyimak berlangsung, seseorang tidak akan dapat menyimak dengan baik jika inderap pendengarannya terganggu. Kedua, menyimak melibatkan aktivitas psikis yaitu

pikiran. Suatu hal yang mustahil seseorang dapat menyimak dengan maksimal jika pikirannya sedang susah atau terganggu.

Mukhtar dan Anilawati (2006: 3) mengatakan bahwa menyimak dapat diartikan sebagai suatu proses menyimak inporasi yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu mendengarkan, memahami, menginterpretasi, menilai, dan memberikan respon terhadap apa yang disimak. Peristiwa menyimak melibatkan pendengaran, penglihatan, penghayatan, ingatan, pengertian, bahkan hati nurani.

Pendapat tersebut didukung oleh Tarigan mengatakan " Menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung didalamnya. Menyimak melibatkan pendengaran, penglihatan, penghayatan, ingatan, dan pengertian " .

Disisi lain, Faisal (2005: 11) mengatakan bahwa menyimak adalah kemampuan menangkap pesan yang disampaikan melalui bahasa lisan, menyimak adalah proses yang mencakup kegiatan mendengar bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi makna bunyi bahasa kemudian menilai dan menanggapi bunyi bahasa tersebut.

Secara singkat penulis menyimpulkan bahwa menyimak adalah mendengarkan dengan sungguh-sungguh atau konsentrasi apa yang diucapkan atau tuliskan oleh pembicara (bahan simakan) untuk mendapatkan informasi ataupun pakta.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Menyimak**

Berhasil atau tidaknya menyimak sangat banyak dipengaruhi oleh beberapa factor:

- a. faktor psikologis
  - prasangka dan kurangnya simpati terhadap pembicara
  - keegoisan dan kewajiban terhadap minat pribadi serta masalah pribadi
  - kepicikan atau kurang luasnya pandangan

- kebosanan atau tidak ada perhatian pada subjek
- b. faktor fisik
- kondisi fisik seseorang menyimak merupakan faktor yang penting untuk keberhasilan menyimak, penyimak sering kurang efektif disebabkan beberapa faktor berikut ini:
- sangat lelah
  - ukuran gizi rendah
  - ruangan terlalu panas, lembab atau terlalu dingin
  - suara bising dari jalan atau kamar sekolah
  - seseorang dalam keadaan bingung
  - berada dalam keadaan tergesa-gesa
- c. faktor pengalaman
- penguasaan kosa kata juga mempengaruhi kualitas menyimak. Bahasa yang dipancarkan dari kosa kata bahasa asing, cenderung mengurangi perhatian menyimak. Penyimak tidak mendengar ide-ide yang berada diluar jangkauan pengertian serta pemahaman mereka.
- Sedangkan kesulitan dalam menyimak menurut Luman dalam Tim mata Kuliah Ikip Medan dipengaruhi oleh:
1. susuna informasi
  2. latar belakang pengetahuan penyimak mengenai topik yang disimak
  3. kelengkapan dan kejelasan informasi yang disimak
  4. pembicara lebih banyak menggunakan kata ganti daripada kata benda secara lengkap maka teks itu lebih sulit dipahami.
  5. yang dideskripsikan dalam teks yang disimak mengandung hubungan strategis atau hubungan yang dinamis.

### Penyimak Ideal

Secara umum menyimak dapat diartikan kemampuan menangkap pesan yang disampaikan melalui lisan, jika dikaitkan dengan proses kegiatan menyimak, maka menyimak adalah proses yang mencakup kegiatan mendengar bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi makna bunyi bahasa kemu-

dian menilai dan menanggapi bunyi bahasa.

Menurut Faisal (2005: 11) penyimak ideal adalah orang yang memiliki kemampuan menyimak sangat baik. Ciri-ciri orang yang memiliki kemampuan menyimak sangat baik atau penyimak ideal adalah sebagai berikut:

- a. siap fisik dan mental
- b. motivasi dan kesungguhan
- c. objektif dan menghargai pembicaraan
- d. menyeluruh dan selektif
- e. paham situasi dan kenal arah pembicaraan
- f. kontak dengan pembicaraan
- g. merangkum isi pembicaraan
- h. menilai dan menanggapi isi pembicaraan

### Metode Integratif

Pelajaran yang pertama diterima di sekolah adalah menyimak, biasanya siswa disuruh mendengarkan pembicaraan dari guru. Siswa pasif dan hanya mendengarkan saja. Terkadang guru menyangka siswanya sudah memahami apa yang diucapkannya, tetapi ternyata siswa tidak memahami ucapan guru.

Hal ini terjadi kemungkinan disebabkan oleh metode pembelajaran menyimak yang monoton. Pembelajaran yang hanya diterapkan dengan cara konvensional saja yaitu ceramah dan tanya jawab sebelum mencapai hasil menyimak secara optimal dan maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan inovasi pembelajaran menyimak.

Pada penelitian dan tindakan ini, penulis akan mencoba memberi masukan kepada guru kelas V SDN 002 Kasikan, yakni bagaimana cara meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SD Negeri 002 Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Dengan menerapkan metode interaktif. Maka pada bagian ini dikaji teori yang berkaitan dengan metode interaktif tersebut.

Metode interaktif belum akrab dikalangan pendidikan karena metode ini merupakan metode pembelajaran yang jarang digunakan oleh para guru dalam proses pembelajaran di kelas. Selain terbiasa dengan metode ceramah dan tanya jawab, mungkin guru juga

kurang paham dengan cara ini. Metode interaktif ini adalah salah satu metode pembelajaran yang memadukan beberapa aspek. Pemaduan itu bisa terjadi antar aspek dalam bidang studi yang sama. Dapat juga antar bidang studi yang berbeda.

Menurut Suyatno (2004: 6) integratif berarti menyatukan beberapa aspek ke dalam suatu proses. Integratif terbagi menjadi interbidang studi dan antarbidang studi. Interbidang studin artinya menyatukan beberapa aspek dalam satu bidang studi diin tegasikan. Misalnya menyimak diintegrasikan dengan berbicara dan menulis, menulis diinterghasikan dengan berbicara, sedangkan antar bidang studi adalah merupakan pengintegrasian bahan dari beberapa bidang studi, misalnya bahasa Indonesia dengan matematika atau dengan bidang studi lainnya.

Dalam penelitian ini penulis mengajak guru Siswa kelas VII MTs Negeri Ciruas Kabupaten Serang dengan jumlah siswa 288. Untuk mencoba menerapakan metode integratif ini dalam suatu bidang studi. Yang diintegrasikan atau dipadukan adalah antara satu aspek keterampilan berbahasa dengan aspek keterampilan berbahasa yang lain: keterampilan menyimak dengan membaca; keterampilan membaca dengan berbicara; keterampilan menyimak dengan berbicara; keterampilan menyimak dengan menulis dan atau keterampilan membaca dengan menulis.

## **METODEOLOGI PENELITIAN**

### **Tempat Penelitian**

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah Siswa kelas VII MTs Negeri Ciruas Kabupaten Serang dengan jumlah siswa 288.

### **Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dengan melihat hasil ujian pada semester I tahun pelajaran 2014-2015. Pelaksanaan dan penulisan penelitian tindakan kelas menghabiskan waktu selama 2 minggu yaitu dari tanggal 05 Januari sampai 17 Januari 2014.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas VII MTs Negeri Ciruas Kabupaten Serang dengan jumlah siswa 288. Agar penelitian ini menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, maka penulis menetapkan seluruh siswa menjadi sampel penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan melihat hasil latihan harian pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Siswa kelas VII MTs Negeri Ciruas Kabupaten Serang dengan jumlah siswa 288. Sedangkan tingkat aktivitas siswa diperoleh melalui lembar observasi. Lembar observasi tersebut dicatat oleh dua orang obsevasi. Observasi pertama mengamati kegiatan aktivitas siswa. Hasil ujian siswa diperiksa sendiri oleh guru kelas sesuai dengan kriteria yang ditetapkan pada analisis data.

### **Teknik Analisis Data**

Pengolaan data dilakukan dengan cara pengumpulan, pengklasifikasian, dan penganalisis data. Kegiatan analisis data ini terpisah dengan data yang lain tetapi dilakukan dengan bersama-sama atau secara bolak-balik dan saling mengisi agar analisis data dapat terlaksana dengan benar. Sebelumnya data sampel dianalisis terlebih dahulu, ditentukan criteria - kriteria penilaian untuk kemampuan menyimak. Kriteria-kriteria tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa.

Cara mengukur kemampuan setiap siswa dengan mengadakan penyekoran yang disesuaikan dengan metode analisis. Yaitu dengan memberi nilai pada aspek kesatuan. Kepaduan dan pengembangan berdasarkan metode penelitian, maka ditetapkan setiap skor diberikan nilai maksimal 4 minimal 0.

### **Indikator Kinerja**

Untuk menentukan berhasil tidaknya PTK ini perlu dibuat target atau sasaran yang dicapai, PTK ini berhasil apabila mencapai target atau lebih.

## PENUTUP

### Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia aspek menyimak dapat ditingkatkan dengan bervariasi proses belajar mengajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan berbagai teknik pembelajaran menyimak. Selain itu dapat juga dilakukan dengan membiasakan berkomunikasi antara guru dan siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

### Saran

Diharapkan kepada para guru untuk dapat menggunakan metode Integratif pada system pembelajaran karena system ini dinilai dapat meningkatkan daya serap anak terhadap pelajaran hal ini dapat dilihat dengan semakin giatnya anak dalam belajar

### DAFTAR PUSTAKA

Ardiana, Leo Indra, editor Auzar. 2006.

*Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Cendikia Insani

Depdiknas, Pusat Kurikulum. Balibang. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jakarta*.

Depdiknas, Pusat Kurikulum. Balibang. *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Jakarta*.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Surabaya: SIC.

Tarigan, Djago. 1997. *Keterampilan Menyimak*. Modul 1-5 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ; Proyek Peningkatan Mutu Guru SMP.

Suhendar dan Pien Supinah. *Bahasa Indonesia: Pengajaran dan Ujian Keterampilan Menyimak dan Keterampilan Berbicara*. 1997. Bandung. Pioni Jaya.

Udin. K. 1993. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta. Depdiknas.

